

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT ABC Jakarta yang dibandingkan dengan lima (5) Komponen pengendalian internal menurut COSO. Penelitian dilakukan dalam bentuk pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dan observasi serta melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Sehingga berdasarkan temuan terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT ABC Jakarta, dapat dikatakan secara keseluruhan telah mengacu pada lima (5) komponen pengendalian internal menurut COSO dan peran aktor di dalamnya telah sesuai dengan tanggungjawab masing-masing aktor. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, sebagai berikut :

- a. Komponen lingkungan pengendalian : (1) partisipasi dewan komisaris & komite audit, serta (2) struktur organisasi. Dewan komisaris tidak menjalankan tugas dengan semestinya karena dewan komisaris PT ABC periode 2018 adalah istri dari mantan dewan komisaris PT ABC periode sebelumnya yang telah meninggal, sehingga dewan komisaris periode 2018 ini tidak memiliki kompetensi untuk menjalankan tugasnya, dan peran komite audit di PT ABC digantikan oleh auditor internal, karena PT ABC tidak memiliki komite audit. Sedangkan struktur organisasi PT ABC tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak dapat menjelaskan (1) sentralisasi atau desentralisasi wewenang, (2) Hubungan pengarahan atau matriks pelaporan, (3) organisasi berdasarkan industri, lini produk, lokasi, atau jaringan pemasaran, (4) bagaimana alokasi tanggung jawab mempengaruhi ketentuan informasi, (5) organisasi dan garis wewenang untuk akuntansi, pengauditan, dan fungsi sistem informasi, serta (6) ukuran dan jenis aktivitas perusahaan, karena PT ABC belum melakukan pembaharuan terhadap struktur organisasinya.

- b. Aktivitas pengendalian, sub komponen pemisahan tugas yang memadai belum diterapkan oleh PT ABC karena keterbatasan sumber daya manusia, namun hal ini memberikan efek positif yaitu efisiensi biaya untuk PT ABC.

## 6.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil temuan masih terdapat kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa dokumen yang tidak dapat peneliti amati untuk diteliti lebih lanjut. Dokumen ini terdiri dari standar operasional dan bagan alir (*flowchart*) PT ABC, sehingga peneliti hanya dapat menyimpulkan keefektifan dokumen tersebut berdasarkan hasil wawancara dari informan.
- b. Terdapat aktor utama yang terdiri dari direktur utama dan direktur operasional yang tidak dapat peneliti temui, karena mereka tidak memiliki waktu luang. Namun, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai peran aktor utama melalui informasi yang diberikan oleh informan kunci dan pendukung PT ABC, yang terdiri dari *Head of Finance*, *Internal Auditor* dan *staff accounting and tax*.
- c. Terdapat informan yang tidak berkenan untuk didokumentasikan ketika wawancara berlangsung. Dokumentasi ini meliputi perekaman suara, video, maupun foto.
- d. Peneliti tidak diizinkan untuk mendokumentasikan kegiatan observasi dalam bentuk apapun. Namun peneliti diberikan akses untuk memperbanyak dokumen sekunder agar dapat dipelajari lebih lanjut dan dapat mengkonfirmasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui dari dokumen tersebut melalui informan secara langsung.

## 6.3 Saran

Setelah penelitian dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran yang digunakan sebagai masukan bagi berbagai pihak, seperti pihak manajemen PT

ABC, dan pembaca secara umum. Adapun saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Disarankan bagi PT ABC agar tetap mempertahankan dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang ada agar pengendalian internal yang diterapkan lebih sesuai dengan 5 komponen pengendalian internal menurut COSO.
- b. PT ABC diharapkan mampu mencari pengganti dewan komisaris yang lebih kompeten dalam bidangnya agar fungsi dewan komisaris dapat berjalan dengan semestinya, serta membuat struktur organisasi yang lebih jelas, sehingga menggambarkan struktur organisasi yang sesungguhnya dan dapat menjelaskan sentralisasi atau desentralisasi wewenang, hubungan pengarahannya atau matriks pelaporan, organisasi berdasarkan industri, lini produk, lokasi, atau jaringan pemasaran, bagaimana alokasi tanggung jawab mempengaruhi ketentuan informasi, organisasi dan garis wewenang untuk akuntansi, pengauditan, dan fungsi sistem informasi, serta ukuran dan jenis aktivitas perusahaan.

